BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Di dalam bab ini terdapat simpulan dan saran terkait dengan hasil analisis data pada bab sebelumnya. Simpulan diambil dari hasil analisis data yang telah dilakukan dalam bab pembahasan. Selain itu, di dalam bab ini juga terdapat saran bagi peneliti berikutnya yang mempunyai ketertarikan dalam menganalisis prinsip kerjasama dalam sebuah percakapan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari analisis data, keseluruhan data yang dianalisis yaitu 11 data. Data-data tersebut diambil dari skrip film "17 *Again*" karya dari Jason Filardi. Data-data yang menunjukan adanya pelanggaran prinsip kerjasama dibagi ke dalam empat jenis pelanggaran seperti pelanggaran *maxim* cara, pelanggaran *maxim* relevan, pelanggaran *maxim* kuantitas dan pelanggaran *maxim* kualitas. Selain dibagi ke dalam jenis-jenis pelanggaran *maxim*, data-data tersebut memperlihatkan konteks yang menjadi faktor pendukung adanya pelanggaran yang terjadi.

Dari hasil analisis data pada bab temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan:

1. Terdapat tiga data yang menunjukan adanya pelanggaran *maxim* kuantitas. Dari ketiga tersebut pelanggaran *maxim* kuantitas terjadi di dalam *situational context* dan *interpersonal context.*

2. Terdapat tiga data yang menunjukan adanya pelanggaran *maxim* kualitas. Dari ketiga data tersebut pelanggaran *maxim* kualitas terjadi di dalam *situational context, referring context* dan *co-textual context.*

3. Di dalam pelanggaran *maxim* relevan terdapat tiga data, semua data tersebut terjadi di dalam *situational context.*

4. Terdapat dua data yang menunjukan adanya pelanggaran *maxim* cara. Kedua data tersebut terjadi di dalam *situational context* dan *interpersonal context.*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, pelanggaran prinsip kerjasama dapat memperlihatkan sejauh mana kontribusi yang ingin ditunjukan oleh pembicara dan pendengar dalam percakapan. Di samping itu pelanggaran prinsip kerjasama dilakukan untuk memperlihatkan perasaan antara pembicara dan pendengar mengenai apa yang mereka sukai atau tidak. Setiap pelanggaran yang terjadi, dapat menyebabkan suatu percakapan menjadi singkat atau sebaliknya.

5.2 Saran

Penelitian ini membahas mengenai prinsip kerjasama khususnya dalam menganalisis pelanggaran *maxim* dan konteks dari skrip film. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang memiliki ketertarikan dalam ilmu pragmatik agar dapat melakukan penelitian yang lebih variatif dan komprehensif. Harapan lain bagi peneliti berikutnya yaitu dapat membahas mengenai *implicature* yang terdapat di dalam percakapan skrip film.

Hal tersebut dikarenakan penulis tidak membahas berkenaan *implicature* di dalam skripsi ini. Selain tidak membahas *implicature*, skripsi ini pun tidak membahas *speech act* atau prinsip tindak tutur. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat menelaah mengenai prinsip tindak tutur dalam skrip film ini.